**CATATAN HARIAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN SKRIPSI**

**Hari/Tangal :** Senin, 5 Juni 2023

**Pukul :** 15.00-17.00

**Agenda :** Wawancara dengan Pak Wajianto (Petruk), Pak Triyono, dan Mas Bagas (anggota komunitas 86 Merapi Jeep Tour Community)

CATATAN:  
- 86 merupakan komunitas jip wisata Merapi yang pertama berdiri

- 86 merupakan sebuah komunitas, bukan PT

- 86 memiliki sistem tabungan di komunitasnya sejak berdiri, sehingga para anggotanya memiliki tabungan pribadi di komunitas yang bisa ditarik kapan saja dan dapat berguna untuk saat-saat seperti pada saat pandemi kemarin

**CATATAN HARIAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN SKRIPSI**

**Hari/Tangal :** Minggu, 18 Juni 2023

**Pukul :** 16.30-18.00

**Agenda :** Wawancara dengan Mas Tri Haryanto, anggota komunitas JWM Adventure

CATATAN:  
- mendapatkan informasi kalau pada awalnya yang berdiri itu 86 MJTC, MLCC, dan Grinata. Komunitas tersebut membatasi kuota jumlah anggota komunitas sehingga JWM berdiri untuk mengakomodasi warga sekitar yang ingin join di jip.

- setiap komunitas menyetor uang ke AJWLM sebagai dana asuransi pertahunnya 150.000 per komunitas

- yang memiliki armada di JWM harus warga sekitar Merapi, kalau anggota boleh dari luar itupun harus dengan embel-embel dari warga sini artinya kita harus tau bagaimana track record nya mereka seperti apa sebelum jadi anggota. Tapi diutamakan warga sini dulu, yang luar itu jadi second option.

- saat semisal terdapat kekurangan armada akibat membludaknya permintaan wisatawan, biasanya sebuah komunitas meminta bantuan dengan komunitas lainnya. Kalau semisal masih kurang, biasanya ngambil bantuan dari breksi

**CATATAN HARIAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN SKRIPSI**

**Hari/Tangal :** Senin, 19 Juni 2023

**Pukul :** 15.00-16.00

**Agenda :** Wawancara dengan Pak Febi Riyanto dan Mas Yuda, anggota komunitas JWM Adventure

CATATAN:

- anggota komunitas JWM rata-rata tidak memiliki pekerjaan sampingan, sehingga agak terpuruk kondisinya saat pandemic (Pak Febi)

**CATATAN HARIAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN SKRIPSI**

**Hari/Tangal :** Rabu, 21 Juni 2023

**Pukul :** 10.00- 14.00

**Agenda :** Wawancara dengan Pak Eko Budianto (ketua komunitas Belantara), Mas Edi, dan Mas Yoga Eri (anggota komunitas Belantara), serta wawancara dengan Mas Wahyu, Pak Aji, dan Mas Lilin (anggota MJLC)

CATATAN:

**Pak Eko Belantara**

- syarat menjadi anggota komunitas Belantara adalah warga sekitar yang terdampak erupsi Merapi, bukan investor

- untuk menjadi anggota komunitas Belantara tidak harus memiliki minimal kepemilikan armada sekian, disini per orang hanya punya satu atau malah satu itu dia iuran berdua. Disini maksimal kepemilikan armada per orang hanya dua, kalau kebanyakan nanti repot ngurusnya

- sebelum corona terdapat ada 45, karena ada coronya banyak yang dijual. Lalu setelah bangkit lagi mereka beli lagi dan sekarang ada 55 armada.

- setelah pandemi ini kunjungan wisatawan lumaya over, rata-rata anggota disini memanfaatkan situasi tersebut untuk memberanikan pinjam bank atau menjual aset apalah demi untuk membeli jip lagi

- tidak ada komunitas yang tidak bekerja sama dengan agen tour & travel, jadi rata-rata disini sudah ada langganannya masing-masing.

- tiap komunitas ada pencatatan perolehan pendapatan tidak? Kalau Belantara ya ada tapi tidak disetor ke desa dan dinpar karena itu rahasia masing-masing komunitas untuk catatan internal saja. Yang kita setorkan itu hanya data jumlah pengunjung, itupun kalau diminta, kalau enggak ya enggak.

- dari lebaran pasca pandemic (2022) sampai sekarang itu jumlah wisatawan terus meningkat

- harga satu jip rata-rata 60-70 juta tergantung kondisi, itu yang jenis willys. Hardtop diatas 70jt.

- kita ada 20 Hardtop dan 35 Willys

**MJLC:**

**-** Kalau di MJLC ini bukan seperti komunitas yang sistem kepengurusannya dimiliki oleh bersama, lebih seperti kepemilikan perorangan. Artinya seluruh aktivitas, peraturan dan ketentuan diatur oleh satu kepala, yaitu Pak Bejo Mulyo pendiri sekaligus pemilik MJLC (pemerintahan otoriter). Namun bukan berarti armana jip yang ada disini adalah punyanya Pak Bejo, anggota juga boleh mempunyai jip dengan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan.

**CATATAN HARIAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN SKRIPSI**

**Hari/Tangal :** Senin, 26 Juni 2023

**Pukul :** 08.00-16.00

**Agenda :** Wawancara dengan anggota komunitas Merapi Jaya (Pak Heri, Pak Trianto, dan Pak Siswantoro), anggota MJAK (Pak Ernawan, Pak Supriyanto, dan Mas Rizal)

CATATAN:

**Merapi Jaya:**

**-** Merapi jaya isinya adalah anggota-anggota yang sebelumnya tergabung di 86 MJTC yang keluar pada tahun 2017 karena konflik internal (informan (Pak Heri) tidak berkenan menjelaskan permasalahan apa)

- Merapi jaya segmen pasarnya lebih ke rombongan kecil, tidak banyak menjangkau biro perjalanan yang sering membawa rombongan besar (seperti study tour), lebih menjalin relasi kepada rental-rental mobil dengan rombongan kecil.

- dulu sebelum pandemi pada tahun 2018 Merapi jaya punya 31 jip, pada saat pandemic hilang 3, nah malah setelah pandemic ini dalam kurun waktu satu tahunkita ada penambahan 18 jip karena banyaknya permintaan wisatawan pasca pandemi

- Asosiasi memberikan limitasi kepada komunitas hanya sebanyak 40 jip saja, namun banyak dilanggar oleh komunitas-komunitas yang lain karena ya gimana banyak yang protes dan itu untuk kepentingan bersama karena kebutuhan wisatawan juga dan asosiasi juga secara hukum tidak ada ‘pancatannya’ jadi ya kalah dengan suara kita yang lebih banyak dan akhirnya komunitas-komunitas yang lain banyak yang punya armada lebih dari 40.

- Karena asosiasi telah membatasi jumlah komunitas sebanyak 13 namun banyak masyarakat yang ingin bergabung dengan komunitas namun jumlah anggota dalam komunitas resmi sudah mencapai limit juga, jadi banyak masyarakat yang mendirikan sebuah komunitas kecil (istilahnya illegal lah) dibawah lindungan payung komunitas resmi. Saat ini komunitas kecil yang dinaungi oleh komunitas resmi ada RBM (Mjak), Vamos (Mjak), Pandhawa (Pujangga), dan BAJA (Merapi Jaya). Dalam keperluan administrasi formal, komunitas-komunitas kecil tidak boleh menggunakan nama panggung (RBM, Vamos, Pandhawa, dan BAJA) tetapi: RBM menjadi MJak 2, Vamos menjadi Mjak 3, Pandhawa menjadi Pujangga 2, dan BAJA menjadi Merapi 2.

- Karena terdapat beberapa warga kepuharjo yang ingin ikut ke komunitas JMK namun tidak mampu membayar ‘uang pangkal’ untuk masuk menjadi anggota komunitas, Merapi Jaya menghendaki untuk memayungi mereka atau istilahnya punya ‘anak’ yang bernama BAJA (Batu Alien Jeep Adventure) yang terletak di Kepuharjo. Saat ini disana ada 12 Jeep dengan anggota 15 orang.

- ‘induk’ alias komunitas resmi yang memayungi komunitas kecil bertangung jawab atas segala masalah yang ditimbulkan oleh komunitas kecil, misalnya kalau BAJA ada kecelakaan lah, apalah, nanti Merapi Jaya juga ikut kena. Tapi untuk kepengurusan operasional dan administrasi sehari-hari itu kita rumah tangga masing-masing.

- Bentuk kerjasama ‘induk’ dengan ‘anak’ adalah setiap per tiga bulan sekali akan memberikan ‘tanda terima kasih’ ke Merapi Jaya (sejumlah uang) yang jumlahnya tergantung ritase. Jadi gak ada patokan perbulan harus segini-segini. Mereka (komunitas kecil) yang menentukan sendiri mau ngasih berapa ke kita.

**MJak (Pak Jawir):**

- MJak merupakan usaha milik perseorangan di bawah naungan PT. Umbulcahya, milik Pak Ernawan Fauzy yang PT nya bergerak di bidang tambang pasir, kontraktor, dan

- MJak menaungi Vamos yang memiliki 60 armada jip, perbedaanya ada di strategi marketnya. ibarat seperi Indofood yang memiliki produk mi instan indomie dan supermi yang memiliki segmen yang berbeda, jadi biar mayarakat sendiri yang memilih mau indomie yang harganya 3200 atau yang supermi harganya 2000. Selain itu itu juga bisa dijadikan second opinion, semisal “gue ga kebagian nih di MJak oke masih ada Vamos kok” gitu.

- Di Mjak ketentuanya adalah satu jip dipegang satu orang, satu orang tidak boleh memiliki lebih dari dua jip karena akan beresiko, banyak masalahnya.

- Vamos itu kita bentuk karena kita ya sempet kewalahan itu kan wisatawan banyak yang datang yang biasanya kita minta bantuan misal JWM gitu tapi mereka kan punya jadwal jadi gakbisa semerta-merta kita bilang “nggonanmu kosek dong berhenti, ngewangi nggonaku sek” kan gak mungkin. Makanya vamos terbentuk itu untuk mengakomodir misal kalau MJak kewalahan melayani permintaan wisatawan.

**CATATAN HARIAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN SKRIPSI**

**Hari/Tangal :** Selasa, 27 Juni 2023

**Pukul :** 08.00-16.00

**Agenda :** Wawancara dengan anggota komunitas JAM (Pak Agus Sriyono, Pak Dedik Nurirawan, dan Pak Yundi Gunawan), anggota komunitas Grinata (Mas Agus T, Pak Windarto, dan Pak Haryadi), dan anggota komunitas MLCC (Pak Bege, Pak Badiman, dan Pak Nuryanta)

CATATAN:

JAM:

- Dulu pada saat sebelum didirikan komunitas JAM kita itu mau masuk ke komunitas lain tapi sudah penuh katanya, selain sudah penuh kuotanya juga kita bukan yang dinilai sebagai priorita. Mungkin mereka lebih memprioritaskan kerabatnya, tetangganya, anaknya gitu dari pada kita yang tadinya memang belum kenal tapi mau join. (nepotisme)

Grinata:  
- grinata ini saat ini letaknya diatas, paling atas. Dari dulu juga disitu. Banyak komunitas lain seperti 86, JWM, dan Belantara yang punya basecamp diatas tapi pindah ke bawah setelah pandemic covid sebagai usaha marketing mereka dengan keyakinan bahwa wisatawan itu berangkat dari bawah, makanya basecamp ini ingin ‘lebih dekat’ dengan jalur kedatangan wisatawan. Jadi bisa saja wisatawan memilih basecamp mana yang paling dekat jika posisinya di bawah

- Namun, grinata masih mempertahankan basecampnya diatas karena kalau Grinata ikutan pindah ke bawah nanti kasihan ekonomi warga-warga yang ada di atas, yang jualan warung, jualan matrol, fotografer. Jadi grinata mempertimbangkan perekonomian warga sekitar juga dalam memilih lokasi basecamp

- di desa ini susahnya bukan masalah mencari uang untuk makan ya istilahnya, tapi adat dan tradisinya itu lho kadang-kadang juga membutuhkan biaya banyak kayak nikahan, tetakan gitu gitu kalau di kota mungkin cukup uang aja ya. Kalau disini itubudah uang, bawa beras, bawa ini. Anak yang muda itu yang harus menyumbang.

MLCC:

- dulu MJLC itu adalah orang-orang yang tadinya bergabung disini, entah karena dia punya modal, puya kekuatan, atau disini hanya untuk sekolah atau gimana. Disini dulu dia (pak bejo mulyo) bersama keluarganya ada anaknya, ada kakaknya juga disini kurang lebih ya satu tahun tapi dirumah dia sudah mempersiapkan lama-lama dia keluar dan mendirikan MJLC dan sebagian anggota dari MJLC adalah merekrut dari MLCC ini sekitar 40%.

- Bekerja di jip ini memang banyak resikonya, termasuk erupsi juga dan malah yang paling sering itu erupsi. Karena berita tentang erupsi kalau sudah beredar itu bisa langsung meng-cut wisatawan disini, aktivitas juga langsug off.

- Land Cruiser itu ada dua versi, yang baru itu 4200 CC, yang mesin tua 3600 CC 6 silinder. Untuk bensin itu perbandinganya 1:4, makanya banyak yang ganti mesin agar bisa diisi solar. Biasanya diganti dengan mesin kijang.

**CATATAN HARIAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN SKRIPSI**

**Hari/Tangal :** Rabu, 28 Juni 2023

**Pukul :** 08.00-16.00

**Agenda :** Wawancara dengan anggota komunitas Pujangga (Pak Anto,

CATATAN:

Pujangga

- kebanyakan anggota disini itu beralih ke pertanian, peternakan, sama tambang

- (pak anto) kalau saya menilainya pemerintah itu justru mendukung kita, teman-teman yang lain walaupun bilang pemerintah itu tidak ada kontribusinya blabla tapi bagi saya pemerintah itu sangat mendukung. Kalau tidak didukung artinya dari kemarin sudah ditutup ya ini semua karena kan kendaraan juga tidak ada layang-layangnya (surat-suratnya) jadi ya saya sangat bersyukur bahkan dar bupati memberikan rekomendasi kepada dinas perhubunga dan Angkatan polisi dan jajarannya untuk mendukung aktivitas kita. Misalnya kaya kemarin dishub datang ngecek kendaraan itu kan termasuk bentuk dukungan dari pemerintah ya.

Sejarah:

86, mlcc, grinata, jwm, belantara, mjlc, tlcm, pujangga, jmk

86: 2011

MLCC: 2012

Grinata: 2012

Jwm: 2012

Belantara: 2013

Pujangga: 2013

TLCM: 2013

JMC: 2014

MJLC: 2015

MJak: 2016

Merapi Jaya: 2017

JAM: 2017

JMK: 2017